

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi Umat Islam, bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki peranan sangat penting. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an dan Al-Hadist yang merupakan pedoman hidup umat Islam dalam beribadah dan bertingkah laku ditulis dalam Bahasa Arab.

Berdasarkan hal ini tersebut maka Bahasa Arab tidak akan pernah dapat dipisahkan dari umat Islam, karena untuk memahami ajaran Islam secara kaffah diperlukan penguasaan Bahasa Arab secara matang.

Sebagaimana firman Allah Swt.



Artinya : “Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab supaya kamu memahaminya“ (QS Yusuf:02) (Depag RI, 1989:386)

Sebagaimana pula, diterangkan oleh Rosulullah S.A.W dalam sabdanya :

^? ?

Artinya : “Cintailah orang Arab karena tiga (perkara) :1. karena aku orang Arab, 2. karena Al-Qur'an berbahasa Arab, 3. karena percakapan ahli surga berbahasa Arab.” (As Syuyuthi, 1985:90).

Al-Qur'an dan Al-Hadist berusaha ditelaah, dikaji dan ditafsirkan oleh para Ulama Muslim dan kemudian ditulis kembali dalam Bahasa Arab sehingga tidak mengherankan jika Islam pernah mengalami puncak kejayaan dalam bidang pendidikan, para Ulama tersebut mampu menemukan ilmu-ilmu pengetahuan umum seperti : ilmu falak atau ilmu perbintangan, ilmu kedokteran, pertanian dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut maka di Indonesia sekolah-sekolah yang berciri khas Islam berusaha memberikan perhatian terhadap Bahasa Arab. Hal ini tampak dengan kejadiannya Bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan dan dipelajari di lembaga-lembaga tersebut. Hal ini juga di tegaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB 1 Pasal 1 ayat 1.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2003 : 03).

Sesungguhnya manusia memiliki potensi yang terpendam, yaitu potensi menerima pengajaran dan pendidikan untuk meningkatkan taraf pengetahuannya. Dalam kaitannya dengan pengajaran Bahasa Arab, maka sesungguhnya setiap peserta didik juga mempunyai potensi tersebut, namun pembinaan dan bimbingan dari orang lain tetaplah suatu yang penting bagi setiap peserta didik dalam upaya mempelajari Bahasa Arab dengan benar, walaupun demikian, dalam upaya

mencapai kesuksesan belajar, hambatan-hambatan selalu ada sehingga menimbulkan problematika dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab. Adapun beberapa faktor kesulitan belajar Bahasa Arab yang banyak dialami oleh peserta didik terbagi menjadi dua, yaitu : faktor Intern dan faktor Ekstern. Yang peneliti maksud dengan faktor Intern antara lain adalah kekurangan kognitif, kekurangan memori, kekurangan kemampuan menilai, kekurangan produksi bahasa dan kekurangan pragmatik. Sedangkan untuk faktor ekstern meliputi kurikulum, strategi pembelajaran dan saran prasarana.

SMP Islam Padomasan Jombang sebagai suatu Lembaga Pendidikan berbasis Islam yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, dalam proses kegiatan mengajar Bahasa Arab juga tidak terlepas dari berbagai kesulitan tersebut baik yang bersifat Intern atau dari peserta didik sendiri maupun yang bersifat Ekstern atau diluar dari peserta didik.

Berdasar dari latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk memberi judul ‘Faktor Penyebab kesulitan Belajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang Tahun Pelajaran Pelajaran 2008/2009’.

B. Rumusan Masalah

Setiap pelaksanaan peneliti selalu bertitik tolak dari sebuah masalah yang inggi dipecahkan maka dengan adanya masalah tersebut akan dapat merangsang peneliti dalam berfikir kompleks dan matang. Masalah dalam penelitian kualitatif

disebut “Fokus” (moleong, 2004 : 62). Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masalah Umum

Apa saja Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang 2008/2009

2. Masalah Khusus

- a. Apa sajakah Faktor Intern Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang 2008/2009.

- b. Apa sajakah Faktor Ekstern Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang 2008/2009.

C. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal yang mendorong dan sekaligus menjadi alasan penelitian dalam penetapan judul ini, antara lain sebagai berikut :

1. **Alasan Obyektif**

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa kunci untuk dapat memahami lebih luas tentang ajaran-ajaran Islam yang mayoritas tertulis dalam Bahasa Arab.

- b. Banyaknya anggapan bahwa mempelajari Bahasa Arab adalah sesuatu yang sangat sulit dan menakutkan.

- c. Masih minimnya para pelajar muslim yang menguasai Bahasa Arab, terutama mereka yang belajar di lembaga-lembaga pendidikan berciri khas Islam.

2. Alasan Subyektif

- a. Judul tersebut menarik untuk diteliti dan dikaji, dan tidak menyimpang dari lingkup ilmu yang peneliti tekuni yaitu Pendidikan Bahasa Arab.
- b. Adanya kesediaan dari Dosen Pembimbing untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Tersedianya dana, waktu, tempat dan literatur yang memadai sehingga sangat membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
- d. Adanya kesediaan lembaga dalam memberikan izin untuk melakukan Penelitian di SMP Islam Padomasan Jombang.
- e. Adanya komunikasi yang baik antara lembaga dengan peneliti yang sekaligus merupakan alumnus SMP Islam Padomasan Jombang.

D. Penegasan Judul

Untuk memperjelas maksud dari judul skripsi, maka diperlukan adanya uraian-uraian istilah yang lebih rinci sehingga judul tersebut mudah dipahami.

Adapun yang perlu ditegaskan adalah ;

1. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan

Kata *Faktor* menurut “kamus Besar Bahasa Indonesia” suatu hal (keadaan, peristiwa dsd) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu (2002 : 312).

Dalam “kamus Besar Bahasa Indonesia” Penyebab berasal dari kata sebab yaitu “ hal yang menjadikan sesuatu “. Dan Penyebab adalah “sesuatu yang menyebabkan” (Depdikbud, 2002 : 1006).

Kesulitan berasal dari kata sulit yaitu : sukar sekali, susah (diselesaikan, dikerjakan dsb). Kemudian mendapat imbuhan ke- an yang artinya “Keadaan yang sulit, sesuatu yang sulit” (Depdikbud, 2002 : 1100)

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud faktor-faktor Penyebab kesulitan adalah sesuatu hal yang menjadi sebab atau menyebabkan kesukaran. Dalam skripsi ini faktor penyebab kesulitan terbagi menjadi dua, yaitu : intern dan ekstern.

2. Belajar Bahasa Arab

Belajar berasal dari kata *ajar* yang artinya “petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (ditutur)”. Belajar adalah “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”

Bahasa adalah “Ling system lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri “(Depdikbud, 2002 : 68). Sedangkan arti arbitrer menurut Pringgawidagda (2002:09) adalah sewenang-wenang atau sekehendak pencipta bahasa dalam menentukan nama (satuan linguistik).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud belajar Bahasa Arab adalah suatu upaya dilakukan dalam memperoleh kepandaian atau ilmu Bahasa Arab sesuai tujuan yang terdapat

dalam memperoleh kepandaian atau ilmu Bahasa Arab sesuai yang terdapat dalam kurikulum.

Adapun Tujuan tersebut adalah :

Pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, disamping Al-Qur'an dan Hadist (Depag, 1998 : 01).

3. SMP Islam Padomasan Jombang

Yang dimaksud dengan SMP Islam Padomasan Jombang adalah Sekolah Formal bercirikan Islam dan bernaung di bawah departemen Pendidikan Nasional

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud faktor penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab adalah hal-hal yang menjadi penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab yaitu faktor intern yang meliputi : kekurangan kognitif, kekurangan dalam memori, kekurangan kemampuan dalam menilai, kekurangan kemampuan produksi bahasa, kekurangan pragmatik. Sedangkan faktor ekstern meliputi : kurikulum, strategi pembelajaran dan sarana prasarana di SMP Islam Padomasan Jombang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang harus dicapai bagi seseorang dalam setiap melakukan sesuatu, tujuan juga berfungsi sebagai pengarah, pendorong dan sekaligus sebagai pengontrol dari seluruh aktifitas seseorang. Maka tujuan dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena tujuan berfungsi untuk mengarahkan dalam operasional penelitian selanjutnya.

“Tujuan pokok penelitian adalah memecahkan masalah-masalah sebagaimana dirumuskan sebelumnya, untuk perumusan penelitian hendaknya tidak menyimpang dari usaha memecahkan masalah tersebut”.

Pada penulisan skripsi ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

1. Tujuan Umum

Untuk mendiskripsikan Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang Tahun Pelajaran 2008/2009

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mendiskripsikan Faktor Intern Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang 2008/2009.

b. Untuk mendiskripsikan Faktor Ekstern Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab di SMP Islam Padomasan Jombang 2008/2009.

F. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, sehingga dengan adanya tujuan tersebut dapat dipetik sebuah manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

- a. Peneliti ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulis karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian atau sebagai perbaikan yang akan datang.
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kesulitan yang ditemui dalam proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab.

2. Bagi Lembaga yang diteliti

- a. Diharapkan menjadi sumbangan informasi dan pikiran bagi lembaga yaitu mengenai faktor penyebab kesulitan faktor penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar Bahasa Arab sebagai langkah kemajuan lembaga tersebut.
- b. Diharapkan mampu memberikan informasi pada guru Bahasa Arab khususnya, sebagai dasar untuk memperbaiki cara belajar mengajar Bahasa Arab.
- c. Diharapkan mampu memberikan informasi pada guru Bahasa Arab tentang kesulitan belajar Bahasa Arab yang banyak dialami para siswa.

- d. Diharapkan mampu memberikan informasi pada guru Bahasa Arab untuk dapat mengenalkan latar belakang psikologis siswa terutama siswa yang mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab.
 - e. Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi bahan telaah berbagai pihak di SMP Islam Padomasan Jombang, sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab.
3. Bagi IAIN Sunan Ampel Surabaya
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perbendaharaan hasil penelitian yang sudah ada, khususnya bidang pendidikan Bahasa Arab.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kesulitan hasil belajar Bahasa Arab yang banyak dialami siswa.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi pada segenap mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, sehingga dapat menjadi suatu analisis sebagai bekal mengajar.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberi gambaran secara singkat berkaitan dengan pembahasa skripsi. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas empat bab. Adapun urutannya adalah sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini dijabarkan menjadi beberapa bagian-bagian dengan penjelasannya, seperti latar belakang yang berisi uraian singkat

latar belakang dilakukannya skripsi, selanjutnya alasan pemilihan judul, penegasan judul secara singkat, kemudian berdasarkan hal tersebut dibuatlah sebuah perumusan masalah, yang akhirnya memunculkan beberapa tujuan penelitian, manfaat penelitian baik bagi peneliti, lembaga yang diteliti, maupun lembaga tempat peneliti menuntut ilmu. Diperlukan pula asumsi keterbatasan yang didalamnya mengemukakan hal-hal yang tidak dapat dilakukan pembuktiannya oleh peneliti.

Bab II adalah tinjauan teoritik, pada bab ini dimaksudkan untuk mengetengahkan kerangka acuan teori yang dipergunakan sebagai landasan melakukan penelitian. Tinjauan teoritik ini diketengahkan berdasarkan ringkasan dan tinjauan teori-teori yang erat hubungannya dengan pokok bahasan penelitian ini, yaitu yang meliputi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mengajar Bahasa Arab baik secara intern maupun ekstern.

Bab III adalah berisi tentang metode dan prosedur penelitian yang didalamnya menguraikan secara garis besar metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab IV merupakan bagian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian, dalam bab ini mengemukakan secara rinci tentang hasil-hasil penemuan penelitian, kemudian memaparkan latar belakang objek, penyajian dan analisa data dan diakhiri dengan diskusi dan interpretasi.

Bab V sebagai bagian akhir dalam penulisan skripsi yang memuat kesimpulan sebagai rangkuman dari semua hasil penelitian. Beberapa saran disajikan sebagai masukan atau bahan telah bagi objek penelitian serta pihak yang terkait dengan penelitian ini.